

# STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Riska Silmi Nurfadillah<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Fathurahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STAI Persis Bandung 1; silmiriska9@gmail.com

<sup>2</sup> STAI Persis Bandung 2; muhamadiqbal@staipibdg.ac.id

\* Correspondence:

Received: date; Accepted: date; Published: date

**Abstrak:** Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat penting dalam menentukan proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dari awal, guru diharapkan memiliki beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan senang dan nyaman berada di kelas. Tujuan pendidikan yang maksimal diperlukan adanya suatu strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas SD Al Amanah, untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah, untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah.

Untuk menunjang keberhasilan guru dalam mengajar, diperlukan usaha-usaha yang tepat dan benar, baik dalam perencanaan dan pelaksanaan menggunakan metode, model, yang tepat dan benar. Dalam menunjang keberhasilan dan pencapaian strategi guru dalam meningkatkan minat belajar di lihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan faktor penghambat serta pendukung keberhasilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian dilakukan di siswa kelas 3 SD Al Amanah Baleendah, penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan observasi lapangan melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan mengenai masalah yang diteliti serta melakukan pengamatan langsung terhadap model, metode yang dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini ialah dari segi bahan ajar yang digunakan karna keterbatasan bahan dan alat dalam pembelajaran dan dalam segi pengaplikasian dalam keseharian siswa, metode yang dilakukan juga harus lebih bervariasi karena siswa kelas 3 lebih cepat bosan jika metode yang digunakan hanya menggunakan metode yang di ulang-ulang.

Implikasi penelitian ini, di harapkan dapat memberi rekomendasi bagi guru PAI untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya di kelas 3 SD Al Amanah.

**Kata Kunci:** Strategi, Guru PAI, Minat belajar.

## 1. Pendahuluan

Seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam menyajikan pembelajaran harus bisa mengembangkan strategi yang bervariasi dan berinovatif agar peserta didik senang dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran bisa maksimal dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Azhar Arsyad, 2004).

Pengajaran yang mempunyai keberhasilan harus memerlukan perencanaan yang dapat digunakan dengan tepat. Media yang digunakan dalam proses pengajaran itu juga perlu perencanaan yang baik. Meskipun, realita di lapangan menunjukkan bahwa guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas antara lain:

(a) ia selalu menggunakan media yang sering digunakan seperti papan tulis atau proyektor, (b) ia selalu menggunakan gambaran media misalnya diagram pada flip chart, atau (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan. (Azhar Arsyad, 2004).

Kegiatan pembelajaran bernilai mendidik, nilai edukatif dipengaruhi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Karena kegiatan pembelajaran dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Dalam mengamati kegiatan siswanya ketika sedang belajar di kelas, terlihat adanya kegiatan pembelajaran kurang kondusif karena masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini masih ada kurangnya kreatif dan mengembangkan inovasi guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran. dalam merencanakan strategi pembelajaran, masih menggunakan metode yang membuat siswa bosan dan kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Guru masih memakai metode pembelajaran yang aktif melibatkan siswa, hanya saja terlihat siswa yang aktif saja dan yang bersemangat terlibat dalam proses pembelajaran. Tetapi masih ada siswa yang masih diam tidak terlihat aktif dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran walaupun guru sudah berusaha agar siswanya ikut andil semua dalam pembelajaran ( Dwi Nadia, 2019).

Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan termasuk dari strategi dalam pembelajaran berpengaruh banyak dalam menumbuhkan semangat belajar yang kemudian mencapai hasil yang maksimal khususnya pada mata pelajaran PAI. Guru dalam mengajar mampu menumbuhkan dan mendorong dampak positif dan baik untuk siswa, agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ( Hamruni, 2009).

Jadi di sini guru dalam proses mengajar harus dapat memberi dorongan motivasi sekaligus bisa membangkitkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran. Dengan adanya minat, siswa mudah konsentrasi terhadap pelajaran yang diajarkan. Strategi juga merupakan salah satu yang mudah di gunakan guru untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa, karena adanya strategi yang di gunakan siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada materi Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari di dunia maupun di akhirat..

## **2. Metode**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Lexy J. moleong, 2010). Pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan suasana yang di amati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap, lebih mendalam, bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sifat penelitian mendeskripsikan sekaligus

menganalisa strategi guru PAI dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 di SD Al-Amanah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Al Amanah Baleendah

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bunda Tati Hartati, S.Pd.I, selaku Guru PAI di SD Al Amanah Baleendah pada tanggal 29 Juli 2021 jam 10.00 WIB terungkap data bahwa guru PAI melakukan perencanaan yang di tuangkan melalui RPP yang merujuk kepada silabus. Dalam RPP terdapat informasi atau penjelasan tentang media yang di gunakan, model dan metode yang di gunakan untuk pembelajaran PAI. Dalam satu kali pertemuan siswa belajar dengan nyaman di kelas karna menggunakan metode dan model yang direncanakan sebelum pembelajaran di mulai.

Di dalam strategi pembelajaran terdiri dari berbagai macam materi pembelajaran dan tahapan kegiatan pembelajaran. Ditahapan kegiatan pembelajaran ada tiga tahapan yang harus ditempuh antara tahapan yang ditempuh guru dalam memulai proses pembelajaran. Tahapan inti atau tahapan memberikan bahan pelajaran yang sebelumnya telah disusun. Tahap evaluasi atau penilaian dalam kegiatan pembelajaran (Abdul Majid, 2012).

Adapun guru PAI kelas 3 SD Al amanah, membuat perencanaan yang matang, seperti program tahunan, RPP dan silabus agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang di rencanakan di awal. Dalam pembuatan RPP yang di gunakan sudah sesuai dengan kurikulum dan karakter peserta didik.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah guru menggunakan strategi perencanaan seperti menggunakan strategi yang dipilih oleh guru, metode yang digunakan, media yang di gunakan, model yang akan di gunakan dan sumber belajar yang berbeda-beda. Tetapi guru juga melihat kondisi di dalam ruang kelas 3 SD Al Amanah.

Untuk kesuksesan perencanaan pembelajaran di butuhkan peran aktif yang melibatkan siswa. Kesuksesan perencanaan pembelajaran di dukung dengan pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang di ajarkan dalam pembelajaran, sehingga metode dapat menambahkan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, metode yang di gunakannya berhasil dengan tepat siswa-siswinya pun akan merasa nyaman dalam kelas dan dapat meningkatkan konsentrasi siswa-siswi dalam pembelajaran tersebut.

Dengan macam-macam metode pembelajaran, guru PAI kelas 3 SD Al Amanah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta kreatif, metode ceramah disini guru menerangkan siswa menyimak dengan dibarengi tanya jawab supaya tidak bosan dalam proses pembelajaran. Simulasi, metode pembelajaran ini tidak semua materi pembelajaran bisa menggunakan metode ini tetapi jika metode ini di gunakan

siswa lebih senang dengan metode ini karena bisa melatih keterampilan dan daya tarik yang bersifat profesional bagi kehidupan sehari-hari, melatih siswa dalam memecahkan masalah, bisa memperoleh pemahaman yang inti, bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa agar siswa bisa lebih aktif dalam komunikasi dengan guru, membukakan pemikiran masing-masing siswa. Kerja kelompok, disini siswa dibagi kelompok untuk bisa menyuarakan dengan satu suara atau satu kesamaan dalam pemahaman didalam kerja kelompok di butuhkan kerja sama antara kelompoknya dan tidak sendiri-sendiri, butuh ke kompak dalam metode ini. Saling bantu antara kelompoknya dalam pembelajaran. Tanya jawab, di sini siswa dan guru saling berkomunikasi dalam pembelajaran agar siswa bisa berinteraksi dengan aktif dan memahami pembelajaran dengan menyenangkan membutuhkan komunikasi baik dan positif dari pendidik dan peserta didik, tanya jawab ini di berikan saat menggunakan metode ceramah agar lebih menyenangkan dan lebih meningkatnya daya konsentrasi dalam pembelajaran dan tidak membosankan untuk siswa. Demonstrasi, metode ini digunakan lebih mudah di mana siswa mencari jawaban dengan usahanya berdasarkan fakta yang sudah di cari oleh siswa, metode ini di lakukan mempertunjukan suatu contoh keadaan yang ada dalam materi pembelajaran atau bisa menggunakan media ajar yang lainnya seperti menggunakan benda.

Dalam metode tersebut siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran PAI dan siswa lebih bisa konsentrasi dalam pembelajarannya karena bisa lebih menyenangkan. Di sini guru di tuntut untuk berkembang dalam menggunakan strategi dalam perencanaan pembelajaran agar pembelajaran bisa lebih menyenangkan bagi siswa.

#### **b. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Al Amanah**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bunda Tati Hartati, S.Pd.I, selaku Guru PAI di SD Al Amanah Baleendah pada tanggal 29 Juli 2021 jam 10.00 WIB terungkap bahwa dalam pelaksanaan strategi yang di gunakan guru PAI kelas 3 SD Al Amanah pelaksanaan merupakan proses inti yang secara keseluruhan di rencanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaannya anak-anak tertarik dalam metode ceramah, mendemonstrasi, dan simulasi pembelajaran tapi untuk keseluruhannya siswa juga tertarik dalam metode yang di gunakan, dalam pelaksanaannya guru sudah menyiapkan rencana pembelajaran melalui RPP, di dalam RPP untuk pelaksanaannya tergolong baik dan terlaksana adapun sekali-kali tidak semua di dalam RPP terlaksana karena hambatan waktu dan kondisi di dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran inti dari proses pembelajaran atau keseluruhan dengan guru yang telah direncanakan sebelum adanya proses pembelajaran. Guru harus menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa agar giat dan senang dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru PAI kelas 3 SD Al Amanah melakukan beberapa cara antara lain:

Membuka pelajaran

Guru PAI kelas 3 SD Al Amanah membuka pembelajaran terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdo'a surat Al Fatihah dan Doa sebelum belajar, kemudian guru memeriksa absensi kehadiran murid, dan mengingatkan untuk kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk supaya nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menyapa peserta didik dengan ice breaking supaya murid bisa nyaman dalam melakukan kegiatan belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Sebelum masuk pada inti pembelajaran terlebih dahulu meminta agar peserta didik membaca ayat suci Al Quran surat an naba. Kegiatan ini dilakukan guru ini untuk menciptakan suasana pembelajaran agar siap untuk siswanya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **c. Menyampaikan materi yang akan disampaikan**

Guru PAI kelas 3 SD Al Amanah menyampaikan materi yang ada dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode dan media yang telah di rencanakan di RPP. Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi secara berurutan dari materi yang paling mudah di sampaikan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Di dalam penyampaian materi ini diharapkan siswa mengikuti dengan baik dan kondusif. Di sini guru menggunakan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa. Dalam metode yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas 3 senang menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan menyimak atau ceramah. Di dalam proses pembelajaran siswa juga sangat senang jika guru PAI menyampaikan materi dengan kuis atau cerita apalagi guru PAI dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan minat belajar siswa terkadang menyediakan reward atau hadiah untuk siswa.

Di dalam pelaksanaannya tidak hanya metode tersebut yang dipakai tapi masih banyak yang dipakai oleh guru PAI kelas 3 SD Al Amanah antara lain ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, tanya jawab, kerja kelompok, problem solving. Guru PAI kelas 3 SD Al Amanah selalu mengembangkan strategi pembelajaran supaya minat belajar siswa terus meningkat, terbukti dari antusias siswa dalam pembelajaran dan kehadiran siswa dalam absensi, keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini semua disesuaikan dengan materi pelajarannya dan kondisi saat di kelas.

### **d. Menutup pembelajaran**

Di sini guru PAI kelas 3 SD Al Amanah dalam menutup pelajaran guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan di inti, berguna untuk melihat atau mencari data informasi siswa yang belum paham materi tersebut, guru akan menjelaskan ulang terhadap materi yang disampaikan sebelumnya secara singkat dan jelas selanjtnya menyimpulkan secara bersama-sama dengan siswa agar aktif dalam pembelajaran tersebut.

Dalam proses belajar pun media pembelajaran juga sangat mendukung dimana melalui media di harapkan bisa mendorong siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa, konsentrasi siswa, kognitif siswa dan emosional siswa dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dalam penerapannya yang guru PAI kelas 3 SD Al Amanah,

guru menerapkan media pembelajaran berupa video animasi atau video cerita rosul atau film yang berkaitan dengan materi yang dapat di tonton murid dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat dan media yang di gunakan berupa proyektor yang digunakan di dalam kelas. Tujuannya agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah. Namun pada saat pandemi ini guru hanya mengirimkan video animasi atau film ke grup whatsapp supaya siswa bisa menonton dengan baik atau bisa melalui *google meet* dan *zoom*.

Selain metode dan media yang di gunakan dalam meningkatkan minat siswa, guru PAI kelas 3 SD Al Amanah memberikan dorongan motivasi kepada siswanya agar menstimulus siswanya untuk bisa bersemangat dalam belajar, siswa kelas 3 aktif terhadap guru PAI dalam melakukan motivasi sangat senang dan siswanya pun lebih bersemangat lagi dalam kegiatan pembelajaran, guru PAI memberikan motivasi atau dorongan dengan cara memberikan reward, bercerita kisah nabi, suri tauladan nabi, dll. Selain motivasi yang diberikan guru PAI SD Al Amanah juga memberikan reward kepada siswanya yang bersemangat atau antusias dalam kegiatan pembelajaran seperti memberikan bintang, nilai plus untuk siswanya. Semua yang berikan guru PAI kepada siswa kelas 3 agar meningkatnya minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah.

#### **e. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD Al Amanah**

Berdasarkan Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bunda Tati Hartati, S.Pd.I, selaku Guru PAI di SD Al Amanah Baleendah pada tanggal 29 Juli 2021 jam 10.00 WIB terungkap data bahwa dalam faktor penghambat dan pendukung di SD Al Amanah yaitu dalam menyampaikan materi yang banyak dilakukan melalui metode ceramah, anak lebih cepat bosan, alat media yang digunakan terbatas, dalam penerapan materi dalam kehidupan sehari-harinya, karena terkadang siswa hanya sampai di pemahaman materi saja, tanpa ada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Itu bisa di sebabkan dari lingkungan di rumahnya, anak yang di perhatikan di rumahnya akan beda misalkan dari segi disiplin, sikap atau teratur dalam kesehariannya yang nampak ketika anak berada di sekolah khususnya. Faktor pendukung adanya sarana prasarana yang mendukung, dukungan pendidik dan tenaga pendidik, adanya dukungan kepala sekolah, adanya kesadaran siswa, dukungan orang tua siswa.

Dalam faktor pendukung keberhasilan meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah sebagai berikut:

##### **a) Adanya sarana prasarana**

Adanya sarana prasarana ini untuk membatu siswa meningkatkan minat belajar melalui praktek atau kegiatan belajar yang melibatkan sarana prasarana di sekolah seperti tempat mushola, perpustakaan, lapangan, dll. Contoh seperti guru PAI mendorong minat belajar siswa melalui praktek sholat di mushola atau

menggunakan ruang lainnya sebagai tempat belajar siswa tidak monoton di kelas agar siswa tidak bosan dan jenuh.

- b) Dukungan pendidik atau tenaga pendidik  
Kebersamaan yang hangat adalah satu dukungan yang berguna di lingkungan sekolah, rasa kebersamaan membuat semangat antar sesama guru di sekolah sangat di perlukan untuk saling menguatkan semangat pembelajaran guru, berdampak positif dan baik bagi kinerja guru dalam proses pembelajaran, dalam kebersamaan sesama guru ini merupakan hal penting bagi administrasi guru dalam melakukan kewajiban kelas, dengan cara berkomunikasi dengan baik dan berdiskusi tentang siswa-siswinya supaya mempunyai ide baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan saling mendukung dalam pembelajaran yang di gunakan.
- c) Adanya dukungan kepala sekolah  
Dukungan ini sangat penting sebagaimana kebijakan-kebijakan guru-guru dalam mengambil keputusan seperti guru agama atau guru lainnya sekaligus dalam menjaklankan kegiatan-kegiatan di sekolah. Karna yang mempunya kewewenangan sekolah adalah kepala sekolah.
- d) Adanya keterlibatan siswa  
Ini yang sangat penting dimana dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan siswa dalam pembelajaran. Faktor pendukung ini menjadikan tolak ukur dalam menentukan berkembangnya minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah.
- e) Dukungan dari orang tua siswa  
Motivasi dalam diri siswa tidak hanya di lakukan oleh pihak sekolah tapi juga di dukung penuh dari orang tua siswa. Karena pada saat siswa itu di rumah, siswa itu tanggung jawab orang tuanya yang harus di didik agar menjadi siswa yang disiplin, dan berakhlak mulia.

Tidak hanya faktor pendukung juga ada faktor penghambat guru PAI kelas 3 SD Al Amanah yaitu dari alat media yang digunakan, alat media yang digunakan di sini seperti proyektor dalam SD Al Amanah dalam memiliki proyektor hanya satu proyektor di mana di sini di gunakan dengan berbagai kelas dalam waktu bersamaan kendala yang di hadapi yaitu jika ada pembelajaran menggunakan alat media yang hanya satu. Dalam kegiatan pembelajaran jika guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya siswa mudah bosan dan jenuh disini guru harus bisa berinovasi dan bervariasi metode agar siswa dalam pembelajarannya bisa menyenangkan dan nyaman berada di dalam kelas. Begitu juga dalam penerapan materi di kehidupan sehari-hari, di sini siswa hanya paham tentang materi yang di ajarkan tanpan di terapkan di kehidupan sehari-hari. Siswa yang di rumahnya atau di lingkungannya menerapkan materi yang di ajarkan jauh beda denga siswa yang hanya paham saja, siswa yang materinya diterapkan sehari-hari sikapnya akan jauh beda seperti bisa disiplin, dari tingkah laku, teratur, dan lainnya, Terlihat dari keseharian di sekolah. .

#### 4. Kesimpulan

Dalam komponen RPP turunannya kurikulum program RPP yang merujuk program tahunan dan program semester. Perencanaan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa tergolong baik, hal ini terlihat dari perencanaan melalui program tahunan, program semester, RPP, silabus telah di rencanakan dari awal agar tercapai suatu tujuan, yang di dukung dengan metode, model yang tepat supaya meningkatnya minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah. Dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah guru menggunakan strategi perencanaan seperti menggunakan strategi yang dipilih oleh guru, metode yang digunakan, media yang di gunakan, model yang akan di gunakan dan sumber belajar yang berbeda-beda, tetapi guru juga melihat kondisi di dalam ruang kelas 3 SD Al Amanah.

Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SD Al Amanah tergolong baik, dimana guru menyediakan berbagai macam strategi dalam pelaksanaannya yang bervariasi dan berinovatif dalam pembelajaran agar menumbuhkan minat belajar siswa. Didalam pelaksanaannya pun guru PAI kela 3 SD Al Amanah melakukan beberapa cara antara lain:

Membuka pembelajaran, Guru PAI kelas 3 SD Al Amanah membuka pembelajaran terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdo'a surat Al Fatihah dan Doa sebelum belajar, kemudian guru memeriksa absensi kehadiran murid, dan mengingatkan untuk kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk supaya nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menyapa peserta didik dengan ice breaking supaya murid bisa nyaman dalam melakukan kegiatan belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Sebelum masuk pada inti pembelajaran terlebih dahulu meminta agar peserta didik membaca ayat suci Al Quran surat an naba.

Menyampaikan pembelajaran, guru PAI kelas 3 SD Al Amanah menyampaikan materi yang ada dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode dan media yang telah di rencanakan. Dalam kegiatan inti ini guru menyampaikan materi secara berurutan dari materi yang paling mudah di sampaikan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Di dalam penyampaian materi ini di harapkan siswa mengikuti dengan baik dan kondusif. Di sini guru menggunakan metode dan media yang di senangi siswa. Tidak lupa memberi reward atau kuis untuk siswa.

Menutup pembelajaran, Di sini guru PAI kelas 3 SD Al Amanah dalam menutup pelajaran guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan di inti, maka guru akan menjelaskan ulang terhadap materi yang di sampaikan sebelumnya secara singkat dan jelas selanjtnya menyimpulkan secara bersama-sama dengan siswa agar aktif dalam pembelajaran tersebut. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa,

Faktor pendukung strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa antara lain:

- a) Adanya sarana prasarana
- b) Dukungan pendidik dan tenaga pendidik
- c) Adanya dukungan kepala sekolah
- d) Adanya keikutsertaan siswa
- e) Dukungan orang tua

Faktor penghambat strategy guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa antara lain:

- a) Alat dan media
- b) Terkadang Strategi yang di gunakan monoton dan membosankan dan harus tepat dalam strategi pembelajarannya dan tepat sasaran

c) Penerapan di kehidupan sehari-harinya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmadi Abu dan Prasetya Tri Joko, Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK, Cet 1, Bandung: CV Pusta Setia, 1997.
- Aresi Refi, peran guru pendidikan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negri 9 kota Bengkulu, program studi pendidikan agama islam, fakutas rabiyyah dan tadris, institute Agama Islam Negiri (UIN) bengkulu, 2017.
- Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, Cet 16, Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Daradjat Zakiah, ilmu pendidikan islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Darajat Zakiyah, Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara,2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar, Program Akta VB Modul 11, Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, 1982.
- Djaali, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan, Strategi Belajar Mengajar. Cet 4, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah Bahri Syaiful, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Fathurrohman Pupuh dan Sutikno M. Sobry, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, Cet 5, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Hamruni, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hamzah, Perencanaan Pembelajaran, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hawi Akmal, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.
- Majid Abdul, Strategi Pembelajaran, Cet 7, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marwiyah St, Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf, Ilmu Pendidikan Islam, Cet 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Muhibbinsyah. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mustakim dan Mustahid, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Buku Pegangan Guru, Klaten: Intan Pariwara, 2017.
- Nadia Dwi, Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas, Skripsi Sarjana Tarbiyah, Bengkulu: Institut Agama Negri, 2019.
- Nata Abuddin, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Cet 1, Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Nofianturrahman Fifi, Kemampuan guru PAI dalam pengelolaan pembelajaran berdasarkan KTSP di SMAN 6 Yogyakarta, skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 2007.

- Pimay Awaluddin, Paradigma Dakwah Humanis, Cet 1, Semarang: Rasail, 2005.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: kalam Mulia, 2014.
- Rohani Ahmad, Pengelolaan Pengajaran, Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Saleh Nur Muhammad, Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2016.
- Sanjaya Wina, strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan), Cet. XII, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sardini. Pengaruh Minar Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2011.
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Sardiman A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012
- Sujanto Agus, Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses, Cet 1, Jakarta: Aksara Baru, 1991.
- Supriadi Didi dan Darmawan Deni, Komunikasi Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Susanto Ahmad, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Cet 1, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Shaleh Rahman Abdul, Psikologi Suatu Pengantar, Jakarta: kencana, 2004.
- Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Cet 6, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- SM Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Syah Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Uno dan Hamzah. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- V.S Gerlach dan D.P Ely, Teaching and Media a Systematic Approach New Jersey, Prentice Hall: 1980.
- Wilis S Sofyan, Konseling Keluarga, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Yuspi Hidma, Pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI SMAN 1 Sewon Bantul, UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2008.